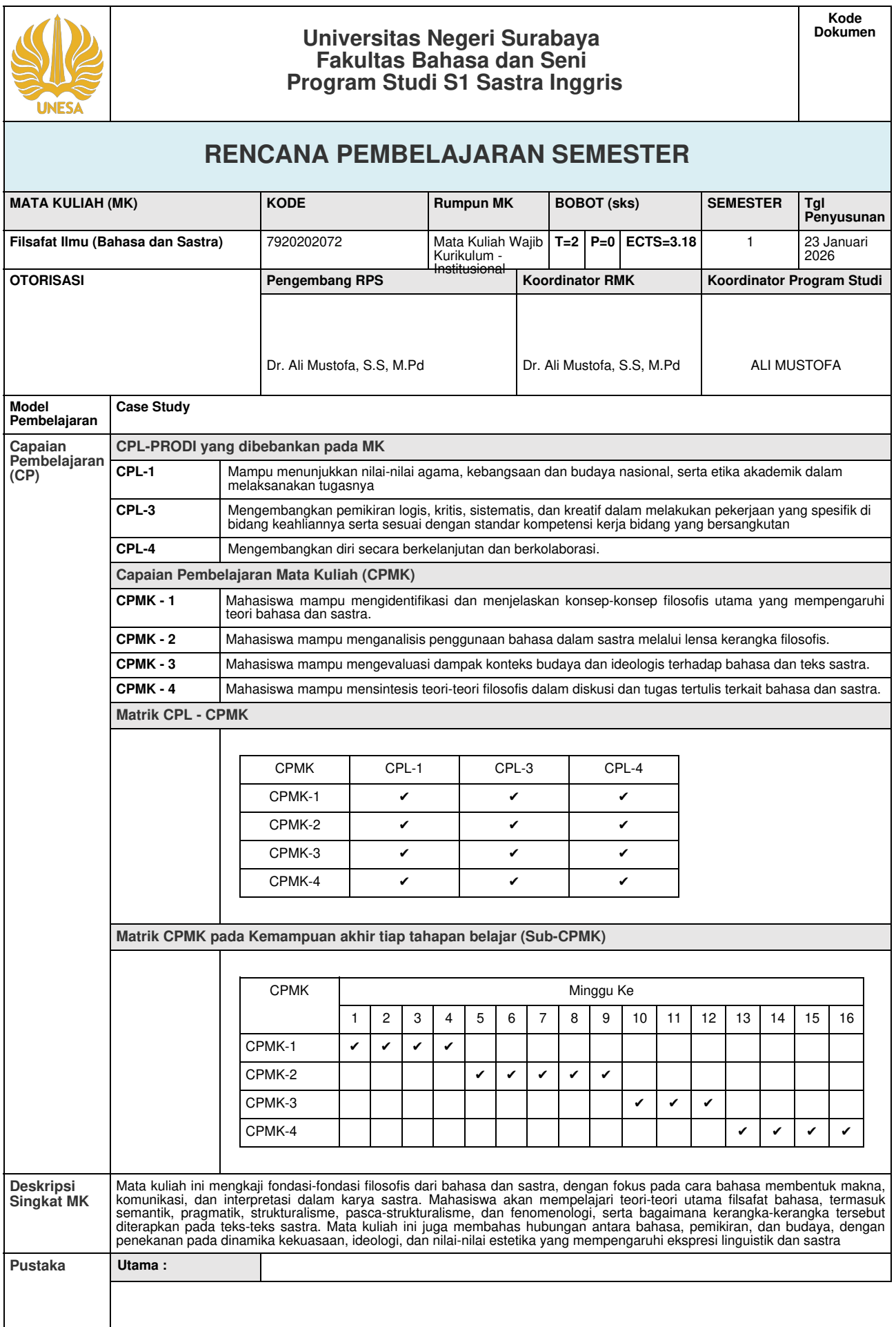




		1. Fowler, Roger. (1981). Literature as Social Discourse. London: Batsford Academic and Educational Ltd. 2. Huckin, Thomas. (2005). Critical Discourse Analysis in Functional Approaches to Written Text: Classroom Applications by Tom Miller. Washington DC: English Language Programs of United States Information Agency. 3. Tannen, Deborah. (2007). Talking Voices: Repetition, Dialogue, and Imagery in Conversational Discourse. UK: Cambridge University Press. 4. Brown, Gillian, & Yule, George. (1983). Discourse Analysis. USA: Cambridge University Press					
		Pendukung :					
Dosen Pengampu		Dr. Much. Koiri, M.Si.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami teori-teori filosofis utama yang berkaitan dengan bahasa dan sastra.	Mahasiswa dapat mendefinisikan konsep-konsep dasar seperti strukturalisme, semantik, dan pragmatik.	Kriteria: Ketepatan dalam mendefinisikan istilah-istilah filosofis. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Luring 2 X 50		Materi: ondasi filosofis bahasa dan sastra. Pustaka: <i>Brown, Gillian, & Yule, George. (1983). Discourse Analysis. USA: Cambridge University Press</i>	5%
2	Mahasiswa mampu memahami teori-teori filosofis utama yang berkaitan dengan bahasa dan sastra.	Mahasiswa dapat mendefinisikan konsep-konsep dasar seperti strukturalisme, semantik, dan pragmatik.	Kriteria: Ketepatan dalam mendefinisikan istilah-istilah filosofis. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Luring 2 X 50		Materi: ondasi filosofis bahasa dan sastra. Pustaka: <i>Brown, Gillian, & Yule, George. (1983). Discourse Analysis. USA: Cambridge University Press</i>	5%
3	Mahasiswa mampu memahami teori-teori filosofis utama yang berkaitan dengan bahasa dan sastra.	Mahasiswa dapat mendefinisikan konsep-konsep dasar seperti strukturalisme, semantik, dan pragmatik.	Kriteria: Ketepatan dalam mendefinisikan istilah-istilah filosofis. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Luring 2 X 50		Materi: ondasi filosofis bahasa dan sastra. Pustaka: <i>Brown, Gillian, & Yule, George. (1983). Discourse Analysis. USA: Cambridge University Press</i>	5%
4	Mahasiswa mampu memahami teori-teori filosofis utama yang berkaitan dengan bahasa dan sastra.	Mahasiswa dapat mendefinisikan konsep-konsep dasar seperti strukturalisme, semantik, dan pragmatik.	Kriteria: Ketepatan dalam mendefinisikan istilah-istilah filosofis. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Luring 2 X 50		Materi: ondasi filosofis bahasa dan sastra. Pustaka: <i>Brown, Gillian, & Yule, George. (1983). Discourse Analysis. USA: Cambridge University Press</i>	5%

5	Mahasiswa mampu menganalisis peran bahasa dalam pembentukan makna dan interpretasi dalam teks sastra.	Mahasiswa dapat menerapkan teori-teori filosofis dalam analisis teks sastra.	Kriteria: Ketepatan dalam menggunakan teori untuk menafsirkan teks sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring 2 X 50		Materi: peran bahasa dalam sastra sebagai alat komunikasi sosial dan ideologis. Pustaka: <i>Fowler, Roger. (1981). Literature as Social Discourse. London: Batsford Academic and Educational Ltd.</i>	5%
6	Mahasiswa mampu menganalisis peran bahasa dalam pembentukan makna dan interpretasi dalam teks sastra.	Mahasiswa dapat menerapkan teori-teori filosofis dalam analisis teks sastra.	Kriteria: Ketepatan dalam menggunakan teori untuk menafsirkan teks sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring 2 X 50		Materi: peran bahasa dalam sastra sebagai alat komunikasi sosial dan ideologis. Pustaka: <i>Fowler, Roger. (1981). Literature as Social Discourse. London: Batsford Academic and Educational Ltd.</i>	5%
7	Mahasiswa mampu menganalisis peran bahasa dalam pembentukan makna dan interpretasi dalam teks sastra.	Mahasiswa dapat menerapkan teori-teori filosofis dalam analisis teks sastra.	Kriteria: Ketepatan dalam menggunakan teori untuk menafsirkan teks sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring 2 X 50		Materi: peran bahasa dalam sastra sebagai alat komunikasi sosial dan ideologis. Pustaka: <i>Fowler, Roger. (1981). Literature as Social Discourse. London: Batsford Academic and Educational Ltd.</i>	5%
8	Mahasiswa mampu menganalisis peran bahasa dalam pembentukan makna dan interpretasi dalam teks sastra.	Mahasiswa dapat menerapkan teori-teori filosofis dalam analisis teks sastra.	Kriteria: Ketepatan dalam menggunakan teori untuk menafsirkan teks sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring 2 X 50		Materi: peran bahasa dalam sastra sebagai alat komunikasi sosial dan ideologis. Pustaka: <i>Fowler, Roger. (1981). Literature as Social Discourse. London: Batsford Academic and Educational Ltd.</i>	5%

9	Mahasiswa mampu menganalisis peran bahasa dalam pembentukan makna dan interpretasi dalam teks sastra.	Mahasiswa dapat menerapkan teori-teori filosofis dalam analisis teks sastra.	Kriteria: Ketepatan dalam menggunakan teori untuk menafsirkan teks sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring 2 X 50		Materi: peran bahasa dalam sastra sebagai alat komunikasi sosial dan ideologis. Pustaka: <i>Fowler, Roger. (1981). Literature as Social Discourse. London: Batsford Academic and Educational Ltd.</i>	5%
10	Mahasiswa mampu menghubungkan perspektif filosofis dengan kritik sastra dan studi linguistik.	Mahasiswa dapat menilai dampak norma budaya terhadap penggunaan bahasa dalam sastra.	Kriteria: Kejelasan dan kedalaman evaluasi pengaruh budaya. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring 2 X 50		Materi: teori kritis dalam studi bahasa dengan kritik sastra Pustaka: <i>Huckin, Thomas. (2005). Critical Discourse Analysis in Functional Approaches to Written Text: Classroom Applications by Tom Miller. Washington DC: English Language Programs of United States Information Agency.</i>	5%
11	Mahasiswa mampu menghubungkan perspektif filosofis dengan kritik sastra dan studi linguistik.	Mahasiswa dapat menilai dampak norma budaya terhadap penggunaan bahasa dalam sastra.	Kriteria: Kejelasan dan kedalaman evaluasi pengaruh budaya. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring 2 X 50		Materi: teori kritis dalam studi bahasa dengan kritik sastra Pustaka: <i>Huckin, Thomas. (2005). Critical Discourse Analysis in Functional Approaches to Written Text: Classroom Applications by Tom Miller. Washington DC: English Language Programs of United States Information Agency.</i>	5%

12	Mahasiswa mampu menghubungkan perspektif filosofis dengan kritik sastra dan studi linguistik.	Mahasiswa dapat menilai dampak norma budaya terhadap penggunaan bahasa dalam sastra.	Kriteria: Kejelasan dan kedalaman evaluasi pengaruh budaya. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring 2 X 50		Materi: teori kritis dalam studi bahasa dengan kritik sastra Pustaka: <i>Huckin, Thomas. (2005). Critical Discourse Analysis in Functional Approaches to Written Text: Classroom Applications by Tom Miller. Washington DC: English Language Programs of United States Information Agency.</i>	5%
13	Mahasiswa mampu terlibat dalam diskusi mengenai implikasi etis, budaya, dan ideologis bahasa dalam sastra.	Mahasiswa dapat menyusun argumen yang koheren yang menghubungkan teori bahasa dengan kritik sastra.	Kriteria: Alur logis dan koherensi dalam berargumentasi. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Luring 2 X 50		Materi: struktur bahasa dan representasi budaya dalam teks lisan dan sastra. Pustaka: <i>Tannen, Deborah. (2007). Talking Voices: Repetition, Dialogue, and Imagery in Conversational Discourse. UK: Cambridge University Press.</i>	8%
14	Mahasiswa mampu terlibat dalam diskusi mengenai implikasi etis, budaya, dan ideologis bahasa dalam sastra.	Mahasiswa dapat menyusun argumen yang koheren yang menghubungkan teori bahasa dengan kritik sastra.	Kriteria: Alur logis dan koherensi dalam berargumentasi. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Luring 2 X 50		Materi: struktur bahasa dan representasi budaya dalam teks lisan dan sastra. Pustaka: <i>Tannen, Deborah. (2007). Talking Voices: Repetition, Dialogue, and Imagery in Conversational Discourse. UK: Cambridge University Press.</i>	8%

15	Mahasiswa mampu terlibat dalam diskusi mengenai implikasi etis, budaya, dan ideologis bahasa dalam sastra.	Mahasiswa dapat menyusun argumen yang koheren yang menghubungkan teori bahasa dengan kritik sastra.	Kriteria: Alur logis dan koherensi dalam berargumentasi. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Luring 2 X 50		Materi: struktur bahasa dan representasi budaya dalam teks lisan dan sastra. Pustaka: <i>Tannen, Deborah. (2007). Talking Voices: Repetition, Dialogue, and Imagery in Conversational Discourse. UK: Cambridge University Press.</i>	8%
16	Mahasiswa akan mengeksplorasi bagaimana bahasa dalam teks tersebut menyampaikan makna, mencerminkan dinamika kekuasaan, atau menantang struktur ideologi	mahasiswa diharapkan memilih sebuah teks sastra dan menganalisisnya melalui kerangka filosofis (seperti strukturalisme, pragmatik, atau teori kritis)	Kriteria: 1.60% untuk bentuk laporan tertulis 2.40% untuk presentasi kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Final Term Test 2x50		Materi: Semua materi yang sudah diajarkan Pustaka: <i>Fowler, Roger. (1981). Literature as Social Discourse. London: Batsford Academic and Educational Ltd.</i>	16%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	34%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	4%
3.	Penilaian Portofolio	30%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	28%
5.	Tes	4%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 11 November 2024

Koordinator Program Studi S1
Sastra Inggris



ALI MUSTOFA
NIDN 0014067509

UPM Program Studi S1 Sastra
Inggris



NIDN 0023069001

File PDF ini digenerate pada tanggal 23 Januari 2026 Jam 20:49 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

